

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang digunakan dalam ini, dapat diperoleh kesimpulan tentang Implementasi Etika Bisnis Para Pelaku Usaha Industri Tahu di Desa Cisambeng Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka dalam Sudut Pandang Hukum Ekonomi Syariah, yaitu:

1. Penerapan etika bisnis para pelaku usaha industri tahu di Desa Cisambeng di tinjau dari dua sisi yaitu sisi produksi dan distribusi. Dari penerapan etika bisnis yang dilakukan oleh para pelaku usaha industri tahu di Desa Cisambeng ditemukan bahwa penerapan etika dalam proses produksi sudah diterapkan dengan baik oleh para pelaku usaha industri tahu di Desa Cisambeng, hanya adanya beberapa hal seperti kualitas pembelian bahan baku kedelai yang sangat dipengaruhi oleh dinamika pasar dan ketersediaan modal para pelaku usaha industri tahu, dan belum terciptanya standar yang kebersihan yang ketat dalam proses pelaksanaannya. Adapun pada penerapan etika distribusi, para pelaku usaha industri tahu di Desa Cisambeng sudah menerapkannya dengan cukup baik. Hanya, adanya beberapa oknum pelaku usaha yang melakukan pencampuran tahu BS dan tahu yang baru di produksi menjadikan adanya indikasi pelanggaran etika pada proses distribusi yang dilakukan beberapa para pelaku industri pabrik tahu di Desa Cisambeng.
2. Dalam penerapan etika bisnis di industri tahu Desa Cisambeng, terdapat tiga tantangan utama yaitu kualitas bahan baku, kebersihan, dan pengelolaan tahu sisa. Pertama, kualitas bahan baku kedelai dipengaruhi oleh dinamika pasar dan ketersediaan modal, yang memaksa pelaku usaha memilih kedelai dengan kualitas standar, meskipun begitu, mereka tetap berupaya menjaga mutu tahu dengan memilih kedelai yang baik walaupun pada kualitas standar, memilih kedelai dengan merek kualitas standar yang bagus serta dalam hal pengelolaan dan proses produksi yang baik dan apik. Kedua, kebersihan menjadi kendal karena seperti halnya penggunaan kayu bakar

dalam pemasakan kendang membuat kondisi lingkungan produksi menjadi panas dan lembab, namun upaya seperti menjaga kebersihan alat, lingkungan, dan air terus dilakukan untuk meminimalkan risiko kontaminasi. Ketiga, pengelolaan tahu sisa (BS) mencerminkan tantangan etika kejujuran dalam distribusi, adapun upaya yang dilakukan para pelaku usaha adalah dengan cara manajemen tahu BS dengan baik, pelaku usaha berusaha menjual tahu sisa secara terpisah tanpa mencampurkannya dengan tahu baru. Meskipun ada pelanggaran oleh segelintir oknum, secara umum, prinsip kejujuran dan tanggung jawab tetap dipegang oleh para pelaku usaha industri tahu di Desa Cisambeng.

3. Pandangan hukum ekonomi syariah terhadap etika bisnis para pelaku usaha industri tahu di Desa Cisambeng Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka sudah memenuhi prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah seperti prinsip siap menerima resiko, tidak melakukan penimbunan, tidak monopoli, *ta'awun* (tolong menolong), keadilan, serta prinsip kebersamaan dan persamaan, hanya pada prinsip kejujuran (*amanah*) serta kebenaran belum sepenuhnya terpenuhi.

B. Saran

Dari pemaparan di atas, ada beberapa saran yang menurut penulis perlu diperlu dipertimbangkan oleh para pelaku usaha industri di Desa Cisambeng, yaitu:

1. Pelaku usaha diharapkan agar terus senantiasa berusaha menjaga kualitas tahu yang dihasilkan. Mereka juga perlu lebih serius menjaga kebersihan di area produksi, seperti membersihkan peralatan secara rutin. Pengelolaan tahu BS atau tahu sisa yang transparan dan etis harus diterapkan untuk menghindari praktik pencampuran tahu BS dan tahu yang baru di produksi yang dapat merusak kepercayaan konsumen.
2. Para karyawan pun bisa berperan aktif dalam menjaga kebersihan pabrik, dan membantu para pelaku usaha untuk selalu berusaha menjaga kualitas tahu yang mereka buat.
3. Masyarakat dan konsumen disarankan untuk lebih memperhatikan kualitas tahu sebelum membeli. Pengkulak juga dapat berperan dengan cara memilih

tahu pada produsen yang konsisten menjaga etika bisnis, agar terciptanya rantai distribusi yang sehat dan berkualitas.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**